

Strategi Pengelolaan dalam Pembelajaran Bahasa Arab sebagai Bahasa Kedua

Rahmat Hidayat¹, Septiana Widi Pangesti²

^{1,2}Universitas Darussalam Gontor Ngawi, Jl. Raya Ngawi - Solo, Dadung, Sambirejo, Kec. Mantingan, Ngawi, Jawa Timur
rahmathidayat@unida.gontor.ac.id

Abstract

Arabic is one of the languages that are used widely in the world. Where Islam developed, Arabic also developed. The role of Arabic is so big because it is a religious language in this part of the world. Learning strategy is needed because it is an important part of learning. Learning strategies can help students understand the meaning explained by the teacher more quickly. In this article the researcher uses the library research method. And the data collection used is from various literature, journal notebooks, Google Scholar and other references. The ability to manage Arabic learning is needed by teachers when teaching Arabic. Because he is the key to the success of the process of learning Arabic. And achieving the goals of learning Arabic is largely determined by the learning method. A teacher must be able to manage the Arabic learning process in terms of selecting methods, applying methods, managing classes, and using learning media. The strategy for managing the Arabic language learning method is by mastering various methods that are in accordance with the character of the diversity of students in the class and in accordance with the material and skills of the Arabic language being taught.

Keywords: Language, Learning Arabic, Management Strategy

Abstrak

Bahasa Arab termasuk dalam bahasa yang digunakan secara luas di dunia. Dimana agama Islam berkembang, maka bahasa Arab pun ikut berkembang. Peran bahasa Arab yang begitu besar karena merupakan bahasa religius di belahan dunia. Strategi pembelajaran diperlukan karena merupakan bagian penting dari pembelajaran. Dengan strategi pembelajaran dapat membantu murid dalam memahami makna yang dijelaskan oleh guru lebih cepat. Dalam artikel ini peneliti menggunakan metode penelitian kepustakaan. Dan pengumpulan data yang digunakan dari berbagai literatur buku catatan jurnal, google scholar dan referensi lainnya. Kemampuan pengelolaan pembelajaran bahasa Arab sangat dibutuhkan oleh guru ketika mengajar bahasa Arab. Karena ia menjadi kunci kesuksesan proses pembelajaran bahasa Arab. Dan pencapaian tujuan pembelajaran bahasa Arab sangat ditentukan oleh metode pembelajarannya. Seorang guru harus dapat mengelola proses pembelajaran bahasa Arab dalam hal memilih metode, menerapkan metode, mengelola kelas, dan menggunakan media pembelajaran. Strategi pengelolaan metode pembelajaran bahasa Arab adalah dengan cara menguasai berbagai metode yang sesuai dengan karakter keragaman siswa di kelas serta sesuai dengan materi dan keterampilan bahasa Arab yang diajarkan.

Kata Kunci: Bahasa, Pembelajaran Bahasa Arab, Strategi Pengelolaan

Copyright (c) 2023 Rahmat Hidayat, Septiana Widi Pangesti

Corresponding author: Septiana Widi Pangesti

Email Address: septianawidi239@gmail.com (Jl. Raya Ngawi - Solo, Mantingan, Kab. Ngawi, Jawa Timur)

Received 01 February 2023, Accepted 07 February 2023, Published 08 February 2023

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan salah satu sarana informasi yang memegang peranan penting bagi manusia, karena bahasa adalah media penyampai ide, gagasan, dan fikiran manusia yang berbentuk ucapan maupun tulisan agar dapat dipahami oleh orang lain. Bahasa Arab termasuk dalam bahasa yang digunakan secara luas di dunia ini, karena merupakan bahasa persatuan agama, bahasa persatuan kaum muslimin, yang mempersatukan jiwa mereka, walaupun beda bangsa, tanah air, serta bahasa asli. Dimana agama Islam berkembang, maka bahasa Arab pun ikut berkembang.

Peran bahasa Arab yang begitu besar bahkan hingga belahan dunia. Bahasa Arab juga merupakan bahasa religius bagi muslim di seluruh dunia, yang diucapkan dalam ibadah keseharian mereka. Bahasa ini pun merupakan bahasa hukum Islam. Dan inilah bahasa kebudayaan Islam yang diajarkan di beribu-ribu sekolah di dunia (Ismail, 2003). Oleh karena itu, bahasa memiliki pengaruh terhadap bahasa pada masyarakat khususnya non-Arab yang dapat mempengaruhi cara berfikir dan bersikap masyarakat muslim di seluruh dunia.

Pembelajaran bahasa Arab sangat strategis pada umumnya dan penting bagi perkembangan bahasa Arab di Indonesia. Pertama, banyak lembaga Islam formal dan informal yang menggunakan bahasa Arab sebagai salah satu mata pelajaran yang dipelajari oleh siswanya. Kedua, alasan ideologis karena mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam, yang belajar bahasa Arab dan membaca serta memahami Al-Qur'an. (Nufus, 2000).

Strategi pembelajaran diperlukan karena merupakan bagian penting dari pembelajaran. Dengan strategi pembelajaran dapat membantu murid dalam memahami makna yang dijelaskan oleh guru lebih cepat. Oleh karena itu, strategi pembelajaran merupakan bagian yang sangat penting. Karena sebuah pembelajaran dapat dibangun secara tertib, tepat, dan efektif sesuai dengan tujuan pembelajaran. (Rahmatullah, 2021) peran penting strategi dapat menjadi sumber control pelaksanaan kegiatan baik di dalam kelas maupun di luar.

Dengan tulisan ini berusaha menyampaikan pentingnya bahasa Arab bagi mayoritas orang Indonesia dan menjadikannya sebagai bahasa kedua dalam kaitannya dengan pembelajaran. Proses pembelajaran pun membutuhkan beberapa komponen yaitu tujuan, materi, pendekatan dan metode pembelajaran agar sesuai dengan peserta didik.

METODE

Metode analisa ilmiah yang digunakan dalam tulisan ini yaitu dikenal dengan istilah studi *literature review* atau tinjauan pustaka yang mengambil sumber dari berbagai jurnal ilmiah dan google scholar untuk mendapatkan artikel jurnal yang sesuai. Penelitian seperti ini adalah dengan cara memasukkan teori yang berkaitan. Rujukan yang ada lalu dibahas serta dikaji menggunakan metode untuk mengidentifikasi, menerjemahkan, dan menginterpretasikan seluruh hasil temuan dalam penelitian untuk mendiagnosa suatu masalah dengan cara menyajikan temuan penelitian tersebut.

HASIL DAN DISKUSI

Pengertian Strategi Pembelajaran

Secara bahasa, strategi berasal dari bahasa Yunani, yaitu "*strategia*" yang memiliki makna "seni seorang jenderal". Adapun secara istilah, strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai "suatu pendekatan dalam mengorganisasikan komponen-komponen pembelajaran yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan pembelajaran (Umi Zulfa, 2010)."

Menurut Nana Sudjana (dalam Sunhaji, 2008) menyatakan bahwa strategi belajar mengajar

merupakan upaya dari guru agar siswa dapat mencapai pembelajaran dengan menggunakan variabel pengajaran (tujuan, metode, alat, dan evaluasi). Ada tiga tahapan dalam strategi pembelajaran yaitu pra-instruksional, instruksional, dan evaluasi.

Kemp (dalam Isnu Hidayat, 2019) menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan yang harus dikerjakan guru dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Strategi pembelajaran mempunyai makna sebagai cara yang tepat yang dapat dipilih untuk menyampaikan pelajaran. Strategi pembelajaran bahasa adalah cara yang tepat untuk menyampaikan dan melaksanakan aktivitas pembelajaran bahasa (Andayani, 2015).

Strategi disusun agar dapat mencapai tujuan tertentu. Penyusunan langkah-langkah pembelajaran, pemanfaatan berbagai fasilitas, dan sumber belajar diarahkan dalam upaya pencapaian tujuan. Sebelum menentukan strategi, perlu dirumuskan tujuan yang jelas yang dapat diukur keberhasilannya, sebab tujuan adalah roh dalam implementasi suatu strategi (Ahmadi et al., 2011).

Dari definisi-definisi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi pembelajaran merupakan usaha atau cara guru untuk menyampaikan materi pembelajaran agar peserta didik secara mudah memahami materi yang diperoleh sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai.

Adapun strategi dirancang oleh guru sebelum dilaksanakannya proses pembelajaran, dan dapat mengganti dengan strategi yang lain apabila tidak sesuai dengan situasi kelas, materi yang diajarkan, dan karakteristik peserta didik. Karena tugas guru adalah membimbing dan memberikan fasilitas bagi peserta didik agar mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Kegiatan pembelajaran pun sangat berkaitan dengan keadaan psikologis peserta didik. Untuk itu, pembelajaran bahasa Arab harus menyenangkan dan tanpa adanya paksaan agar peserta didik memiliki minat dan kesemangatan untuk belajar bahasa Arab.

Manfaat Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran memiliki beberapa tujuan sebagaimana diuraikan berikut ini:

1. Sebagai proses pengembangan pengajaran sistematis yang digunakan secara khusus sesuai dengan teori-teori pembelajaran dan pengajaran untuk menjamin kualitasnya.
2. Sebagai disiplin ilmu pengetahuan yang senantiasa memperhatikan hasil-hasil penelitian dan teori-teori tentang strategi pembelajaran pengajaran dan implementasinya dalam pembelajaran.
3. Sebagai sains, yakni mengkreasikan secara detail spesifikasi dari pengembangan, implementasi, evaluasi, dan pemeliharaan terhadap situasi ataupun fasilitas pembelajaran dalam lingkup unit-unit yang luas dan sempit dari materi pelajaran dengan segala tindakan kompleksitasnya.

Orientasi Pembelajaran Bahasa Arab

Bahasa Arab sudah diajarkan di Indonesia sejak Islam masuk ke Nusantara, ketika itu untuk memahami dan mendalami syariat Islam melalui kitab suci Al-Qur'an dan Hadist Nabawi, yang merupakan sumber ajaran Islam ditulis dengan bahasa Arab. Oleh karena itu, memahami dan mendalami bahasa Arab adalah sebuah keharusan.

Orientasi pembelajaran bahasa Arab terus berkembang tidak hanya sebatas memahami teks

agama, akan tetapi lebih dari itu. Diantara orientasinya adalah sebagai berikut:

1. Orientasi religius, yaitu belajar bahasa Arab dengan tujuan memahami dan memahamkan ajaran Islam. Orientasi ini meliputi keterampilan aktif (berbicara dan menulis) dan keterampilan pasif (mendengar dan membaca).
2. Orientasi akademis, yaitu belajar bahasa Arab untuk tujuan memahami ilmu-ilmu dan keterampilan berbahasa Arab (*istima', kalam, qira'ah, dan kitabah*). Orientasi ini biasanya identic dengan studi bahasa Arab di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Bahasa dan Sastra Arab.
3. Orientasi profesional atau praktis dan pragmatis, yaitu belajar bahasa Arab untuk kepentingan profesi, praktis atau pragmatis.
4. Orientasi ideologis dan ekonomis, yaitu belajar bahasa Arab untuk memahami dan menggunakan bahasa Arab sebagai media bagi kepentingan orientalisme, kapitalisme, imperialisme, dan sebagainya (Acep Hermawan, 2014).

Jenis-Jenis Strategi Pembelajaran

Active Learning

Active learning adalah strategi pembelajaran yang bertujuan untuk memaksimalkan tingkat keaktifan peserta didik saat proses pembelajaran sedang berjalan. Agar *active learning* dapat berjalan dengan maksimal, sejumlah komponen penting perlu dimiliki. Beberapa komponen yang krusial meliputi pengalaman, interaksi, komunikasi, serta refleksi.

Contextual Teaching Learning (CTL)

Contextual teaching learning (pembelajaran kontekstual) adalah konsep pembelajaran yang mendorong guru untuk menghubungkan materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata peserta didik. CTL bukan hanya sebatas mengajarkan peserta didik untuk memahami materi secara tekstual sesuai yang tercantum pada buku, tetapi juga mengajak mereka memberi respons nyata dari sebuah materi terhadap realitas kehidupan sehari-hari.

Cooperative Learning (Pembelajaran Kooperatif)

Cooperative learning adalah rangkaian kegiatan belajar siswa dalam kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dirumuskan (Wina Sanjaya, 2006). Strategi pembelajaran berdasarkan *cooperative learning* menuntut peserta didik untuk belajar di dalam sebuah tim yang akan sangat membantu pengembangan keterampilan sosial, sikap, dan kognitif. Pembelajaran kooperatif mengajarkan kepada peserta didik bahwa keberhasilan individu bukan semata-mata disebabkan kemampuan individu, tetapi dipengaruhi oleh keberhasilan kelompok.

PAIKEM

PAIKEM merupakan singkatan dari pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. PAIKEM merupakan strategi pembelajaran untuk mengembangkan keterampilan dan pemahaman peserta didik dengan penekanan pada konsep *learning by doing* (belajar sambil bekerja). Sesuai dengan namanya, PAIKEM haruslah menciptakan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran merupakan sebuah proses yang mencakup dua hal: seorang guru mengajarkan pengetahuan kepada anak didiknya dan usaha anak didik untuk mempelajari suatu pengetahuan. Dalam bahasa Arab, pengajaran atau pembelajaran diistilahkan dengan *ta'lim*, *masdar* dari *'allama*. Akar katanya *'alima* berarti “mengetahui” atau “mengerti” (Atabik Ali et al., 1998). *Ta'lim* berarti kegiatan yang menunjukkan pengetahuan yang sedang diajarkan di dalam kelas dengan menggunakan berbagai media pembelajaran (Abd al-Hafidz, 2003). Pembelajaran diistilahkan juga dengan *tadris*, yang berasal dari “*darasa*”, artinya belajar atau mempelajari. Kata ini mengandung arti proses interaksi antara lingkungan, hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran, dan respons siswa.

Bahasa Arab adalah bahasa yang digunakan oleh bangsa-bangsa Arab dan masyarakat Islam. Bahasa Arab di abad pertengahan merupakan sarana pengembangan ilmu pengetahuan dan penyebaran kebudayaan ke negara-negara Eropa. Kebudayaan Arab saat ini lebih bersinar daripada peradaban Eropa. Dan bahasa Arab mampu menghilangkan kebodohan dan memotivasi dunia Islam untuk berkembang dan bangkit .

Diantara keistimewaan bahasa Arab adalah perubahan kosakatanya tidak dapat dibatasi sehingga bahasa Arab memiliki kosakata yang sangat luas. Inilah yang menjadikan bahasa Arab layak untuk dipelajari. Dan bahasa Arab merupakan salah satu bahasa klasik terbesar seperti bahasa Yunani dan Sanskerta.

Tujuan pembelajaran bahasa Arab

Tujuan pembelajaran bahasa Arab adalah membekali para pembelajar agar mampu membaca dan menulis dalam bahasa Arab sehingga mereka mengerti sejarah, masa depan, dan dapat memetik pelajaran dari generasi sebelumnya. Secara umum, tujuannya adalah membekali para pembelajar menguasai empat keterampilan berbahasa, yaitu: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Agar dapat menguasai bahasa Arab, diperlukan banyak cara antara lain berbicara dan menulis dengan menggunakan bahasa Arab. Dalam latihan ini, siswa hendaknya mempelajari kaidah bahasa Arab yang diperlukan dari ilmu *nahwu*, *sharf*, dan *balaghoh*. Selain itu, guru selazimnya menguasai cabang-cabang ilmu bahasa Arab yang lain, seperti cara mengungkapkan bahasa Arab dengan benar, membacanya yang benar, dan memahaminya.

Adapun pengelolaan tujuan pembelajaran bahasa Arab dapat dirincikan sebagai berikut:

1. Memberi pemahaman kepada siswa, khususnya tingkat aliyah bahwa bahasa adalah ungkapan makna dan pikiran; kata-kata tidak memiliki arti apa-apa kecuali jika memiliki tujuan.
2. Siswa dapat membaca teks dengan kecepatan yang disesuaikan dan dapat memahaminya dengan benar; dapat membedakan antara pokok pikiran utama dan kalimat tambahan serta dapat mengambil pelajaran dari apa yang dibaca untuk diterapkan dalam kehidupannya.
3. Mampu mengembangkan kemampuan siswa untuk menyimak apa yang dia dengar dan mampu memahaminya secara benar dan luas, serta mampu memberikan kritik jika materi yang didengarnya itu tidak sesuai dengan tingkat pendidikan yang dia jalani.

4. Siswa mampu berkomunikasi dengan teks-teks sastra dari berbagai macam masa yang berbeda (Jawdat al-Rukabi, 1996).

Strategi Pengelolaan Metode Pembelajaran Bahasa Arab

Tidak sedikit guru pengajar bahasa Arab masih mengajar dengan menggunakan metode ceramah. Dengan hasil, peserta didik memahami ilmu kebahasaan tetapi kurang terlatih pada keterampilan bahasa. Guru bahasa Arab juga sering kali menggunakan model pembelajaran yang monoton, padahal materi yang diajarkan lebih menuntut pada keterampilan berbahasa. Sedangkan, pengetahuan kebahasaan lebih cepat dilupakan apabila tidak ada interaksi dengan pikiran dan tanpa pelatihan (Mahmud Ahmad Sayyid, 1997).

Kemampuan pengelolaan pembelajaran bahasa Arab sangat dibutuhkan oleh guru ketika mengajar bahasa Arab. Karena ia menjadi kunci kesuksesan proses pembelajaran bahasa Arab. Dan pencapaian tujuan pembelajaran bahasa Arab sangat ditentukan oleh metode pembelajarannya. Seorang guru harus dapat mengelola proses pembelajaran bahasa Arab dalam hal memilih metode, menerapkan metode, mengelola kelas, dan menggunakan media pembelajaran.

Dengan demikian, strategi pengelolaan metode pembelajaran bahasa Arab adalah dengan cara menguasai berbagai metode yang sesuai dengan karakter keragaman siswa di kelas serta sesuai dengan materi dan keterampilan bahasa Arab yang diajarkan.

KESIMPULAN

Strategi dirancang oleh guru sebelum dilaksanakannya proses pembelajaran, dan dapat mengganti dengan strategi yang lain apabila tidak sesuai dengan situasi kelas, materi yang diajarkan, dan karakteristik peserta didik. Pembelajaran merupakan sebuah proses yang mencakup dua hal: seorang guru mengajarkan pengetahuan kepada anak didiknya dan usaha anak didik untuk mempelajari suatu pengetahuan.

Guru bahasa Arab juga sering kali menggunakan model pembelajaran yang monoton, padahal materi yang diajarkan lebih menuntut pada keterampilan berbahasa. Sedangkan, pengetahuan kebahasaan lebih cepat dilupakan apabila tidak ada interaksi dengan pikiran dan tanpa pelatihan. Seorang guru harus dapat mengelola proses pembelajaran bahasa Arab dalam hal memilih metode, menerapkan metode, mengelola kelas, dan menggunakan media pembelajaran.

Dengan demikian, strategi pengelolaan metode pembelajaran bahasa Arab adalah dengan cara menguasai berbagai metode yang sesuai dengan karakter keragaman siswa di kelas serta sesuai dengan materi dan keterampilan bahasa Arab yang diajarkan.

REFERENSI

- Ahmadi, I K., Amri, S. Elisah, T. (2011). *Strategi Pembelajaran Sekolah Terpadu: Pengaruhnya Terhadap Konsep Pembelajaran Sekolah Swasta Dan Negeri*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya.

- Ali Atabik, Muhdlor Zuhdi. (1998). *Kamus Kontemporer Arab Indonesia*. Yogyakarta: Multi Karya Grafika.
- Al-Rukabi Jawdat. (1996). *Thuruq Tadris al-Lughah al-'Arabiyyah*. Damaskus: Dar al-Fikr.
- Andayani. (2015). *Problema dan Aksioma: dalam Metodologi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hidayat Isnu. (2019). *50 Strategi Pembelajaran Populer*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Hermawan Acep. (2014). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Salamah Abd al-Hafidz Muhammad. (2003). *Tashmim al-Tadris*. Riyadh: Dar al-Khariji.
- Sanjaya Wina. (2006). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Sayyid Mahmud Ahmad. (1997). *Fi Thara'iq Tadris al-Lughah al-'Arabiyyah*. Damaskus: tp.
- Zulfa Umi. (2010). *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Cahaya Ilmu.